

## MENGEMBANGKAN POLA PIKIR MASYARAKAT MELALUI PELATIHAN DAN PENYULUHAN TERHADAP ASPEK PENDIDIKAN, TEKNOLOGI, PEREKONOMIAN DAN KESEHATAN

Setya Permana Sutisna<sup>1</sup>, Muhamad Rizky Fadillah<sup>2</sup>

[setya.permana@ft.uika-bogor.ac.id](mailto:setya.permana@ft.uika-bogor.ac.id)<sup>1</sup>

[rizkyfadillah310397@gmail.com](mailto:rizkyfadillah310397@gmail.com)<sup>2</sup>

Fakultas Agama Islam Universitas Ibn Khaldun<sup>1</sup>, Mahasiswa KKN Kelompok 11 Tahun 2018<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan proses pembelajaran mahasiswa melalui berbagai kegiatan langsung di tengah-tengah masyarakat, dan mahasiswa berupaya untuk menjadi bagian dari masyarakat serta secara aktif dan kreatif terlibat dalam dinamika yang terjadi di masyarakat. Mahasiswa mempunyai peran strategis sebagai *agent of change* (agen perubahan). Di samping itu, salah satu wujud pengabdian mahasiswa perguruan tinggi kepada masyarakat melalui KKN ini berupa pemberdayaan, pelatihan, penyuluhan, dan pendampingan untuk menyadarkan potensi yang dimiliki, serta mengembangkan pola pikir masyarakat. Seperti yang terdapat di kampung Sukamaju desa Sadeng Kolot kecamatan Leuwisadeng, kabupaten Bogor, masih banyak aspek yang perlu ditingkatkan untuk mencapai tingginya taraf kualitas kehidupan masyarakat. Dari segi pendidikan, angka anak putus sekolah di jenjang SMP masih cukup banyak. Sementara dari segi kesehatan, kebersihan diri dan juga fasilitas kesehatan sulit dijangkau. Angka pengangguran di kampung tersebut pun masih cukup tinggi. Hal ini karena kurangnya keterampilan dalam berwirausaha dan juga minimnya keahlian yang dimiliki. Oleh karena itu, melalui pelatihan dan penyuluhan kepada masyarakat, kami menerapkan ilmu yang didapat di kampus untuk membantu masyarakat memanfaatkan potensi yang dimiliki, baik berupa Sumber Daya Alam (SDM) maupun Sumber Daya Manusia (SDM).

**Kata Kunci :** *Pelatihan, Penyuluhan, Pendidikan, Teknologi, Kesehatan*

### PENDAHULUAN

Kampung Sukamaju merupakan bagian dari Desa Sadeng Kolot kecamatan Leuwisadeng Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Desa Sadeng Kolot memiliki luas wilayah 481.000.000 Ha dengan berbatasan dengan wilayah-wilayah diantaranya di bagian utara berbatasan dengan desa Sibanteng, bagian selatan berbatasan dengan desa Pabangbon, bagian timur berbatasan dengan desa Leuwisadeng dan bagian barat berbatasan dengan desa Babakan Sadeng.

Kampung Sukamaju memiliki 1 RW dan 2 RT, terdiri dari 180 KK dengan mata pencaharian penduduk mayoritas petani dan berkebun dan hasil buminya untuk dikonsumsi pribadi. Kondisi pendidikan di kampung tersebut masih belum memadai karena dilihat dari jumlah sekolah yang ada sangat kurang dimana MI dan SMP di daerah tersebut hanya memiliki satu sekolah yang gedungnya digunakan bergantian. Mayoritas tingkat pendidikan di kampung Sukamaju yaitu hanya sampai tingkat SMP jarang sekali sampai ke

jenjang yang lebih tinggi. Hal ini disebabkan faktor ekonomi yang minim dan kurangnya motivasi dari diri sendiri dan orangtua. Sebagian dari pola pikir masyarakat tersebut masih kurang mereka hanya beranggapan bahwa yang terpenting bukanlah pendidikan melainkan pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Sementara dari aspek keagamaan, desa tersebut sudah cukup bagus. Terdapat banyak tokoh agama, ustad, dan ulama yang mengisi penyampaian ilmu dan ceramah dalam rutinitas pengajian.

Fasilitas kesehatan di kampung Sukamaju tersebut masih sulit dijangkau oleh masyarakat sehingga masyarakat tersebut merasakan kendala/kesulitan untuk memperoleh pelayanan kesehatan. Untuk infrastruktur jalan masih sangat memprihatinkan bisa dilihat dari kondisi jalan yang curam dan berbatu, dan yang paling kurang diperhatikan disini tidak adanya penerangan dan rambu/petunjuk jalan yang mengarahkan bagi pengguna jalan yang membawa transportasi.

## METEDOLOGI PENGABDIAN

Pelaksanaan KKN di Desa Sadeng Kolot, Kampung Sukamaju Rw 02 ini berlangsung mulai tanggal 7 Agustus sampai 5 September 2018 dengan beberapa

tahapan dalam hitungan perminggu. Adapun tahapan pelaksanaan sebagai berikut :

Tahap Pelaksanaan	Metode	Hasil Yang Diharapkan
Bimbingan Belajar, Mengajar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ceramah</li> <li>2. Tanya Jawab</li> <li>3. Sharing</li> <li>4. Praktek</li> <li>5. Percakapan</li> </ol>	Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa pentingnya pendidikan.
Pelatihan Microsoft Office	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teori</li> <li>2. Praktek</li> </ol>	Mampu mengenal fungsi Microsoft Office seperti word, excel dan power point.
Sosialisasi dan Praktik Menabung	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyampaian Materi</li> <li>2. Praktik</li> </ol>	Anak-anak paham pentingnya menabung sejak usia dini.
Penyuluhan PHBS (Pola Hidup Bersih dan Sehat) dengan mencuci tangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyampaian materi</li> <li>2. Tanya Jawab</li> <li>3. Praktik</li> </ol>	Membiasakan anak-anak mencuci tangan sebelum makan guna meminimalisir terjangkitnya penyakit diare.
Keaksaraan fungsional	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyampaian Materi</li> <li>2. Diskusi</li> <li>3. Keterampilan</li> </ol>	Ibu-ibu dapat membaca, menulis, dan menghitung.
Penyuluhan Pentingnya Akta Kelahiran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyampaian Materi</li> <li>2. Diskusi</li> </ol>	Masyarakat sadar akan pentingnya memiliki akta kelahiran.

Pemberdayaan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan Pelatihan Cara Mengelas Besi	1. Demonstrasi 2. Praktik	Pemuda dapat mengetahui cara mengelas besi dan memiliki keterampilan sebagai peluang usaha.
Penyuluhan K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja)	1. Penyampaian Materi 2. Tanya Jawab	Meminimalisir kecelakaan di saat bekerja.
Pembangunan Gapura	1. Gotong royong 2. Praktik	Mengembangkan pola fikir kerjasama yang baik dan bergotong royong.
Penerangan Lampu Jalan	1. Demonstrasi 2. Gotong royong 3. Praktik	Memberikan penerangan mulai dari Gapura hingga menuju pemukiman warga.
Pembuatan Rambu Jalan	1. Demonstrasi 2. Gotong royong 3. Praktik	Memberikan kemudahan bagi pengguna jalan dengan sehingga terhindar dari kecelakaan.
Senam Sehat	1. Praktik	Memberikan pemahaman untuk menjaga kesehatan dengan cara menggerakkan tubuh.

### *Jadwal Pelaksanaan*

No.	Kegiatan	Minggu			
		1	2	3	4
1	Penyusunan Rencana Kegiatan				
2	Sosialisasi rencana kegiatan				
3	Pengajian rutin				
4	Bimbingan belajar				
5	Pendampingan di MI dan SMP				
6	Senam Sehat				
7	Lomba 17 Agustus				
8	Pengenalan Ms. Office				
9	Pelatihan mengelas besi				
10	Pembuatan gapura				
11	Penerangan lampu jalan				
12	Pembuatan rambu jalan				
13	Penyuluhan Mencuci Tangan				
14	Penyusunan Laporan				

### **Metode Pendekatan**

Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah:

- a. *Pendekatan religius*, yaitu suatu pendekatan untuk menyusun teori-teori pendidikan dengan bersumber dan berlandaskan pada ajaran Agama. Didalam nya berisikan keyakinan dan nilai-nilai tentang kehidupan yang dapat dijadikan sebagai sumber untuk menentukan tujuan, metode bahkan sampai dengan jenis-jenis pendidikan.
- b. *Pendekatan organisasi*, yaitu pendekatan dimana seluruh kegiatan diorganisir oleh Tokoh Masyarakat dan Pemuda Kampung Sukamaju. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Bahari (2010) dimana dia menemukan bahwa keterlibatan organisasi mempunyai pengaruh langsung terhadap toleransi.
- c. *Pendekatan kekerabatan*, artinya bahwa pembinaan yang dilakukan senantiasa dikaitkan dalam rangka membangun kekerabatan antar jama'ah yang semakin memudar.

- d. *Pendekatan berdasarkan karakter masyarakat*, yakni pembinaan yang dilakukan akan disesuaikan dengan karakter masyarakat. Joyce dan Weil (1996) mengungkapkan bahwa model pendidikan yang relevan dengan perilaku sosial dan nilai adalah dengan banyak memberikan permainan peran.

### **Partisipasi Masyarakat**

Partisipasi masyarakat yang dapat dilakukan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan masyarakat yang bersedia mengikuti kegiatan keagamaan maupun pendidikan dan kesehatan.
- b. Mempersiapkan Pos Ronda sebagai tempat untuk pembinaan dan pelatihan.
- c. Pelaksana kegiatan pembinaan, terutama tentang Pendidikan, Kesehatan dan Ekonomi.
- d. Bersama-sama dengan masyarakat melakukan monitoring pelaksanaan pembinaan dan pelatihan.

## **REALISASI PROGRAM**

*Dari segi pendidikan* program yang telah dicapai adalah:



- a. Bimbingan Belajar yang dilaksanakan di Posko KKN67.
- b. Belajar Mengaji di Posko. KKN67
- c. Pendampingan mengajar di MI PUI Sukamaju.
- d. Pendampingan mengajar di SMP Al-Kautsar.

- e. Pengenalan Ms. Office kelas IX.
- f. Keaksaraan fungsional.

*Dari segi Kesehatan dan Hukum* program yang telah dicapai adalah:



- a. Penyuluhan PHBS (Pola Hidup Bersih dan Sehat) dengan mencuci tangan di MI PUI Sukamaju.

- b. Penyuluhan K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) pada saat pelatihan mengelas besi.
- c. Senam sehat Ibu-ibu..

***Dari segi Bidang Lingkungan dan Sosial*** program yang telah dicapai adalah:



- a. Pembangunan gapura kampung Sukamaju Rt.01/02.
- b. Perayaan lomba 17 Agustus 2018.
- c. Pembuatan penerangan jalan di sepanjang jalan kampung Sukamaju.

## KESIMPULAN

Program kerja kelompok KKN 67 Tematik Terintegrasi memiliki sasaran melingkupi berbagai usia baik anak-anak, pemuda, setengah baya, maupun orangtua, baik laki-laki maupun perempuan, baik dari kalangan pelajar sekolah, guru, petani, ibu rumah tangga, hingga pekerja.

Dapat disimpulkan bahwa program kerja berjalan dengan lancar dan mendapat

## SARAN

Berdasarkan hasil KKN Tematik Terintegrasi Kelompok 67 dari bidang Pendidikan diharapkan sekolah-sekolah yang memiliki fasilitas yang kurang memadai dapat mengirimkan proposal bantuan dana untuk memadainya sarana dan prasarana sekolah. Sedangkan untuk pemerintahan desa Sadeng Kolot, diharapkan LPM (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat) dalam kegiatan berwirausaha dapat dilaksanakan secara menyeluruh guna menekan angka pengangguran. Selain

- d. Pembuatan rambu jalan tanjakan curam, turunan curam, dan jalan berliku di tanjakan Genjlong.

***Dari segi ekonomi*** program yang telah dicapai adalah:



- a. Pemberdayaan SDM melalui Pelatihan Teknik Mengelas di Pos Ronda.
- b. Penyuluhan pentingnya menabung.
- c. Pengelolaan dana partisipasi masyarakat

apresiasi yang baik dari masyarakat. Hal ini tidak terlepas dari dukungan dan kontribusi dari Bapak Jasria, selaku ketua Rw 02 bersama masyarakat kampung Sukamaju. Pada akhirnya, semua kegiatan dapat dirasakan sebagai berkah dari kesungguhan dan kerja keras serta kekompakan dari kelompok KKN 67 dan masyarakat.

itu, perbaikan infrastuktur jalan diharapkan dapat diwujudkan untuk melancarkan aktivitas sosial, pendidikan, dan ekonomi.

## REFERENSI

- Bahari (2010). *Toleransi Beragama Mahasiswa (Studi tentang Pengaruh Kepribadian, Keterlibatan Organisasi, Hasil Belajar Pendidikan Agama, dan Lingkungan Pendidikan terhadap Toleransi Mahasiswa Berbeda Agama pada 7 Perguruan Tinggi Umum Negeri*. Jakarta: Kementrian Agama RI Badan Litbang dan Diklat Puslitbang Kehidupan Keagamaan.
- Gall, M.D., Gall, J.P. dan Borg, W.R. (2003). *Educational Research an Introduction*. Boston: Pearson Education, Inc.
- Joyce, Bruce dan Weil, Marsha. (1996). *Models of Teaching*. Boston: Allyn and Bacon.
- <https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2009/01/07/pendekatan-pendekatan-dalam-teori-pendidikan/>